

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara umum perambahan hutan dilakukan oleh masyarakat desa Berbura dilakukan yaitu dalam bentuk: *Pertama* hutan sebagai lahan pertanian. Perambahan hutan yang dilakukan oleh masyarakat adalah digunakan untuk betani atau berkebun, hal tersebut sesuai dengan keberadaan hutan konservasi yang berada tidak jauh dari pemukiman masyarakat desa. Selain itu desa Berbura juga merupakan masyarakat yang didominasi oleh para petani, maka untuk itu masyarakat sangat membutuhkan hutan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan, *kedua* sumber komoditas. Sumber komoditas disini maksudnya adalah hutan ataupun pohon menjadi suatu komoditi unggulan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat desa Berbura untuk memenuhi kebutuhan, berbagai macam bentuk dari pemanfaatan kayu yang dilakukan oleh masyarakat untuk keperluan ataupun kebutuhan masyarakat desa.

Ketiga yaitu hutan sebagai investasi masyarakat. Hutan yang ada di desa tidak hanya sebagai lahan pertanian, akan tetapi sebagian masyarakat juga menjadikannya sebagai investasi yaitu sistem jual beli tanah dan hutan.

Perambahan hutan dilakukan karena faktor-faktor sebagai berikut: *Pertama* krisisnya hutan produksi. Krisis hutan produksi, menjadi hal yang (HP) menjadi faktor utama masyarakat merambah hutan konservasi, dan hal ini jelas terlihat karena dengan bertambahnya jumlah penduduk menjadikan penggunaan

kayu menjadi tinggi. *Kedua* faktor ekonomi, perekonomian masyarakat desa berbura bisa dikatakan menengah kebawah ini terlihat dari kondisi pendapatan masyarakat desa. Dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani berpengaruh terhadap tingkat perambahan hutan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. *Ketiga* sumber daya alam (SDA) yang memadai, sumber daya alam yang berupa hutan konservasi yang memadai menjadi faktor masyarakat terus melakukan perambahan terhadap hutan konservasi. Kondisi ini menjadi penunjang masyarakat untuk terus memanfaatkan hutan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. *Keempat* komposisi penduduk, jumlah penduduk yang terus meningkat berpotensi terhadap kebutuhan yang juga meningkat maka dalam hal ini masyarakat terus melakukan perambahan hutan demi untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. *Kelima* kualitas sumber daya manusia (SDM), dalam hal ini kualitas sumber daya manusia ataupun skil yang minim menjadi penyebab masyarakat merambah hutan konservasi, hal tersebut terlihat bagaimana kondisi sosial di dalam masyarakat tersebut. *Keenam* sistem kelembagaan, dalam sistem ini peran lembaga sangat berpengaruh terhadap tindakan perambahan hutan yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini sebagai mana fungsi suatu lembaga terkait dalam mengurangi tindakan perambahan hutan yang terus bertambah.

Dari beberapa bentuk dan faktor-faktor masyarakat merambah hutan konservasi, ada beberapa dampak yang terjadi akibat perambahan tersebut yaitu dampak sosial ekonomi dan lingkungan. Dampak sosial ekonomi dan lingkungan merupakan hasil yang di dapatkan oleh masyarakat setelah melakukan perambahan hutan yang berpotensi terhadap kebutuhan didalam masyarakat,

serta dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas perambahan hutan yaitu adalah kerusakan hutan konservasi.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah mensosialisasikan kepada masyarakat untuk tidak melakukan perambahan hutan secara berlebihan karena akan menyebabkan kerusakan hutan, selain itu hutan yang sudah di jadikan tempat berkebun sebaiknya ditanami pohon-pohon keras sehingga hutan dapat tumbuh lebat kembali, sehingga masyarakat tidak berpindah-pindah tempat seenaknya untuk merambah hutan lainnya. Selain itu juga, hutan jangan ditanami sawit karena akan sangat berpengaruh terhadap tanah dan nantinya hutan konservasi akan terlihat seperti area perkebunan bukan pertanian, dan hal yang lebih ditekankan lagi adalah sebisa mungkin menghindari penjualan hutan konservasi kepada orang lain.

Selain itu juga terjadinya dampak akibat terus berlangsungnya aktivitas perambahan hutan konservasi yang dilakukan oleh masyarakat seperti dampak sosial ekonomi dan lingkungan. Dampak sosial ekonomi mengacu kepada mata pencaharian masyarakat yang terus berlangsung dengan memanfaatkan hutan, maka dalam hal ini ekonomi masyarakatpun akan tetap lancar dan stabil. Selain itu dampak lingkungan yang diakibatkan dari perambahan hutan yaitu kerusakan hutan yang terjadi akibat perambahan yang dilakukan secara berlebihan, yang juga disebabkan pembakaran lahan yang juga mengakibatkan kebakaran hutan yang sangat luas beberapa waktu yang lalu.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini menggunakan konsep James Samuel Coleman (Perilaku Sosial Berorientasi Ekonomi) yaitu tentang pilihan rasional sebagai bahan kajian untuk melihat konteks permasalahan yang terjadi dilapangan. Berdasarkan konsep tersebut sebagai acuan dalam mengkaji permasalahan perambahan hutan konservasi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Berbura. Perambahan hutan yang dilakukan oleh masyarakat merupakan adanya tujuan dan maksud tertentu yaitu sesuai dengan kepentingan bagi masyarakat, dalam hal ini perambahan bertujuan agar masyarakat mempunyai tanah yang digunakan sebagai kepentingan ekonomi masyarakat. Hal ini sepaham dengan Coleman yang menyatakan aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktorpun dipandang mempunyai pilihan atau nilai, keperluan, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihannya.

Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor. Aktor yang disebutkan disini yaitu adalah masyarakat. Dua unsur utama dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor. Sumber daya disini adalah hutan konservasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Dalam hal ini adanya perilaku kolektif yang dilakukan oleh masyarakat yaitu perilaku masyarakat secara bersama dalam melakukan perubahan guna memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Hal ini juga adanya sistem norma yang berlaku didalam masyarakat dalam masalah perubahan agar sistem dan norma tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang mereka peroleh. Atau juga aktor korporat, yaitu aktor tidak boleh menuntut kepentingan mereka sendiri dalam merambah hutan yang ada, akan tetapi juga mementingkan masyarakat banyak.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah desa dan juga lembaga masyarakat desa Berbura. Terutama mengenai persoalan perubahan hutan konservasi.

1. Untuk pihak pemerintah desa

Sebagai pemerintahan desa yang berwenang terhadap desa untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak melakukan perubahan hutan secara berlebihan. Mengingat hutan merupakan sumber daya yang sangat penting dalam pelestarian hutan serta kebutuhan bagi masyarakat secara umum. Memberikan sikap tegas bagi masyarakat yang tidak menanam kembali pohon keras saat perubahan hutan, dan juga terhadap masyarakat yang melakukan perubahan secara berlebihan.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yang melakukan perubahan hutan sebaiknya tidak melakukan perubahan atau menggunakan hutan secara berlebihan, artinya

hutan tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan, karena akan dapat merusak hutan konservasi, dan juga kelestarian alam baik itu flora dan fauna yang terdapat dalam hutan konservasi tersebut. Selain itu juga masyarakat tidak menanam sawit karena akan berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan juga tanah tersebut tidak lagi bisa digunakan tanaman atau pohon lainnya dalam jangka waktu yang panjang. Membuka area kebun dengan sistem berpindah tempat dan lain sebagainya yang otomatis akan berdampak kepada penggundulan atau kerusakan hutan dan juga akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat kedepan.

